

## Hubungan Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD IT Miftahul Jannah

Septi Lastri Siregar

Program Studi Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email : [septilastrisiregar13@gmail.com](mailto:septilastrisiregar13@gmail.com)

### Abstrak

Kompetensi guru memiliki pengaruh penting dalam proses dan hasil pembelajaran. Berkaitan dengan ini, orangtua juga berperan utama dalam aspek motivasi dan pemberian dukungan belajar pada siswa. Tulisan ini bertujuan untuk mencari signifikansi hubungan antara kompetensi guru dan peran orangtua terhadap hasil belajar siswa di SD IT Miftahul Jannah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, adapun metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Variabel dalam penelitian ini adalah: Kompetensi Guru ( $X_1$ ), Peran Orang Tua ( $X_2$ ), Hasil Belajar ( $Y$ ). Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan wawancara, angket, observasi dan gabungan dari ketiganya. Selanjutnya untuk analisis data peneliti menggunakan uji korelasi ganda (*multiple Correlate*). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terlihat bahwa rata-rata kompetensi guru di SD IT Miftahul Jannah adalah 169,7 yang tergolong dalam kategori sangat baik. Selanjutnya berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian terlihat bahwa rata-rata peran orang tua di SD IT Miftahul Jannah adalah 81,9 yang tergolong kategori baik. Kemudian hasil perhitungan didapat  $F_{hitung} = 3,933039$  dan  $F_{tabel} = 3,443357$ , maka yaitu dengan demikian maka, kesimpulannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD IT Miftahul Jannah.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Kompetensi Guru, Peran Orang Tua.

### Abstract

*Teacher competence has an important influence on the process and learning outcomes. In this regard, parents also play a major role in the aspect of motivation and providing learning support for students. This paper aims to find out the significance of the relationship between teacher competence and the role of parents on student learning outcomes at SD IT Miftahul Jannah. This type of research is quantitative research, as for the method in this study using the survey method. The variables in this study were: Teacher Competence ( $X_1$ ), Parents' Role ( $X_2$ ), Learning Outcomes ( $Y$ ). Data collection techniques will be carried out by interviews, questionnaires, observations and a combination of the three. Furthermore, for data analysis, researchers used multiple correlation tests (multiple correlation). The conclusion of this study is that based on the data obtained from the results of the study, it can be seen that the average competence of teachers at SD IT Miftahul Jannah is 169.7 which belongs to the very good category. Furthermore, based on the data obtained from the research results, it can be seen that the average role of parents in SD IT Miftahul Jannah is 81.9 which is classified as good category. Then the results of the calculation obtained  $F_{count} = 3.933039$  and  $F_{table} = 3.443357$ , so that is, therefore, the conclusion is that there is a significant relationship between teacher competence and the role of parents on student learning outcomes at SD IT Miftahul Jannah.*

**Keywords :** Learning Outcomes, Teacher Competence, The Role of Parents.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya (A.M., 2018; Usman, 2011). Sedangkan proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ataupun sikap (Muliadi, 2012; Humaidi & Salamah, 2018). Melalui proses mengajar tersebut akan dicapai tujuan pendidikan tidak hanya dalam hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa, akan tetapi juga meningkatkan pengetahuan yang ada dalam diri siswa (Dimiyati & Mudjiono, 2009).

Pendidikan saat ini, menampilkan fenomena guru seringkali mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran. Misalnya: siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung karena tidak ada yang membuat semangat dalam pembelajaran tersebut (Assingkily, et.al., 2019; Fathurrohman, 2012). Hal ini menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran, apalagi pada pelajaran yang dianggapnya sulit (Sabri, 1998; Raya, 2001).

Sementara itu, orang tua juga memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anaknya, orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab pendidikan kepada sekolah, sekolah hanyalah penunjang pendidikan seorang anak, orang tua lah yang mempunyai peran utama dalam mendidik anaknya, maka peran sekolah bukan hanya untuk anak tapi lebih utamanya untuk orang tuanya (Imron, 2016; M., 2003). Dari sinilah *parenting* dianggap perlu bagi sekolah terhadap orang tua guna mewujudkan sinergi antara orang tua, anak dan sekolah. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sinaga, 2018; Assingkily & Miswar, 2020).

Setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah, sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab hasil belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya (Sumiati, 2007; Depdiknas, 2006). Hasil belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya hasil belajar yang baik (Mulyasa, 2005; Sudjana, 2010).

Peran guru yang berkompentensi dan bimbingan orang tua siswa secara maksimal diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang selanjutnya juga diharapkan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa (Sholeh, 2006; Danim, 2010; Kunandar, 2011; Naim, 2011). Karena berdasarkan observasi awal, anak yang dididik oleh guru yang berkompentensi dan memiliki orang tua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi dan hasil belajar yang maksimal (Syah, 2010; Sukmadinata, 2009; Wahyudi, 2012).

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba membuktikan teori-teori tersebut dengan mengangkat tema penelitian yakni "Hubungan Kompetensi Guru Dan Peran Orang Tua Terhadap Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD IT Miftahul Jannah", dengan rumusan masalah bagaimana kompetensi guru, peran orang tua dalam mempengaruhi hasil belajar siswa dan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dan peran orang tua terhadap Hasil Belajar Siswa di SD IT Miftahul Jannah.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, adapun metode dalam penelitian ini menggunakan metode survey, dengan lokasi penelitian adalah SD IT Miftahul Jannah. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sampel pada siswa di SD IT Miftahul Jannah. Ukuran sampel dihitung berdasarkan formulasi yang dikemukakan Isaac dan Michael. Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi guru ( $X_1$ ), peran orang tua ( $X_2$ ), hasil belajar ( $Y$ ). Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan wawancara, angket, observasi dan gabungan dari ketiganya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi ganda (*multiple Correlate*). Uji korelasi ganda adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dan terhadap  $Y$  (Sugiyono, 2015).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dari data angket kompetensi guru di SD IT Miftahul Jannah didapatkan informasi bahwa nilai minimum yang dapat diperoleh dari pengisian angket yaitu dengan skor 39 dan nilai maksimum yang dapat diperoleh dari pengisian angket yaitu dengan skor 195. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa berdasarkan rata-rata nilai angket maka rata-rata kompetensi guru di SD IT Miftahul Jannah adalah 169,7 dengan kategori sangat baik.

Analisis dari data angket peran orang tua di SD IT Miftahul Jannah didapatkan informasi bahwa nilai minimum yang dapat diperoleh dari pengisian angket yaitu dengan skor 20 dan nilai maksimum yang dapat diperoleh dari pengisian angket yaitu dengan skor 100, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa berdasarkan rata-rata nilai angket maka rata-rata peran orang tua di SD IT Miftahul Jannah adalah 81,9.

Beberapa temuan selama penelitian diantaranya kebiasaan disiplin yang di terapkan di SD IT Miftahul Jannah memberikan dampak kepada siswa, dimana siswa berangsur-angsur menjadi pribadi yang tertib, mempunyai karakter sopan santun yang baik, ramah kepada orang yang lebih tua ataupun dengan teman sebaya dan menjadi pribadi yang menghargai waktu. Bentuk disiplin yang paling nyata yaitu memberlakukan aturan tidak boleh datang terlambat baik siswa maupun guru yang mengajar di jam pertama. Sehingga kebiasaan disiplin tersebut menjadi karakteristik dari siswa dan guru di sekolah tersebut, kemudian peran orang tua juga memberikan peranan yang penting dalam memberikan dukungan untuk mewujudkan karakter disiplin.

Memberlakukan hafalan surah-surah pendek pada juz 30 disetiap jenjang/level kelas memberikan dampak terhadap adanya tanggung jawab dan target yang harus dicapai oleh siswa. Target-target yang harus dicapai itu memberikan nilai positif terhadap karakteristik siswa dimana siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan memiliki jiwa kompetitif untuk lebih unggul dan ada motivasi "harus bisa". Kondisi tersebut tentu berhubungan dengan peran orang tua untuk membimbing dan memandu siswa untuk menghafal surah-surah pendek pada juz 30.

Ada fakta bahwa sistem penerimaan siswa baru yang mampu menyaring calon-calon siswa yang memiliki kemampuan akademik yang tergolong baik dan sangat baik, sehingga siswa-siswa yang masuk di sekolah tersebut tergolong siswa-siswa pilihan. Rencana

pelaksanaan pembelajaran yang disiapkan oleh guru tersip dengan baik dan dalam perencanaan pembelajaran guru sudah mulai mengadopsi metode dan strategi mengajar yang cukup variatif. Dengan adanya dokumen yang tersip tersebut memberikan gambaran bahwa unsure kompetensi guru sudah terwujud dan memberikan gambaran yang cukup baik. Proses pembelajaran didalam kelas yang sudah cukup variatif, guru sering menggunakan alat peraga dalam rangka membantu siswa untuk memahami materi atau alat peraga tersebut dijadikan ilustrasi untuk membangun konsep pemahaman siswa. Kondisi tersebut juga menggambarkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Kondisi sekolah yang kondusif dan fasilitas yang cukup, lingkungan yang asri diciptakan dalam rangka menciptakan suasana akademik yang diharapkan memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar mengajar. Ada fakta bahwa sebagian besar orang tua menampakkan perannya dalam perkembangan sekolah siswa. Ada kepedulian orang tua terhadap kemajuan perkembangan kegiatan sekolah siswa. Bentuknya yaitu orang tua memantau pekerjaan rumah (PR) siswa, orang tua memantau hafalan surah-surah pendek, orang tua memantau perkembangan siswa disekolah, dikarenakan menurut informasi dari guru bahwa banyak sekali wali siswa yang berlatar belakang akademik yang cukup baik ada yang berpendidikan S-1 dan ada juga yang guru. Sehingga kepedulian wali kepada siswa tentunya akan tampak.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$  termasuk dalam kategori data yang normal. Untuk itu peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel, dimana tampilan hasilnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Office Excel sebagai berikut:

- Data Kompetensi guru SD IT Miftahul Jannah (variable  $X_1$ ) disimpulkan bahwa  $X_{hitung} \leq X_{tabel}$  ( $1,401 \leq 7,81$ ), dengan demikian data  $X_1$  berdistribusi normal.
- Data Peran orang tua siswa SD IT Miftahul Jannah (Variabel  $X_2$ ) dapat disimpulkan bahwa  $X_{hitung} \leq X_{tabel}$  ( $3,880 \leq 7,81$ ) dengan demikian data  $X_2$  berdistribusi normal.
- Data Hasil Belajar (variable  $Y$ ) dapat disimpulkan bahwa  $X_{hitung} \leq X_{tabel}$  ( $5,903 \leq 7,81$ ) dengan demikian data  $Y$  berdistribusi normal.

Hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal, maka bisa dilanjutkan dengan uji homogenitas data.

### 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk melihat apakah data variable  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$  termasuk dalam kategori homogen. Untuk itu peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel, dimana tampilan hasilnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Office Excel sebagai berikut:

dengan menggunakan rumus "=FINV(0.05,24,24)" maka  $F_{tabel}$  yaitu =1,98376.

Dari perhitungan diatas terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,779 < 1,983$  itu artinya data tersebut homogeny.

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh homogen dan bisa dilanjutkan dengan uji korelasi ganda.

### 3. Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan kompetensi guru dan peran orang tua terhadap hasil belajar. Untuk itu peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Office Excel, dimana tampilan hasilnya setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan Microsoft Office Excel sebagai berikut:

Kaidah pengujian signifikansi:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka signifikan
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak signifikan

Dari hasil perhitung di atas didapat  $F_{hitung} = 3,933039$  dan  $F_{tabel} = 3,443357$ , maka dengan demikian, kesimpulannya yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa SD IT Miftahul Jannah.

### SIMPULAN

Dari analisa pada hasil dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian terlihat bahwa rata-rata kompetensi guru di SD IT Miftahul Jannah adalah 169,7 yang tergolong dalam kategori sangat baik. Kemudian berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian terlihat bahwa rata-rata peran orang tua di SD IT Miftahul Jannah adalah 81,9 yang tergolong dalam kategori baik. Hasil perhitung didapat  $F_{hitung} = 3,933039$  dan  $F_{tabel} = 3,443357$ , maka dengan demikian, kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD IT Miftahul Jannah.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.M., Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Assingkily, Muhammad Shaleh, et.al. (2019). "Kearifan Menyikapi Anak Usia Dasar di Era Generasi Alpha (Ditinjau dari Perspektif Fenomenologi)" *Attadib: Journal of Elementary Education*, 3(2). <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/572>.
- Assingkily, Muhammad Shaleh & Miswar. (2020). "Urgensitas Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dasar (Studi Era Darurat Covid 19)" *Tazkiya*, 9(2). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/836>.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2006). *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Humaidi & Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Imron, Ali. (2016). "Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan" *Edukasi Islamika: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/edukasiaislamika/article/view/771>.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M., Ansori. (2003). *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Awieneka Media Indonesia.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muliadi, Erlan. (2012). "Urgensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di Sekolah" *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.14421/jpi.2011.11.55-68>.
- Naim, Ngainun. (2011). *Menjadi Guru Inspiratif*, cet. III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raya, Wibowo, M. E. (2001). *Paradigma Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Depdiknas.
- Sabri, Alisuf. (1998). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sholeh, A.N. (2006). *Membangun Profesionalitas Guru*. Jakarta: Elsas.
- Sinaga, Juster Donal. (2018). "Tingkat Dukungan Orang Tua Terhadap Belajar Siswa" *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 2(1). <https://doi.org/10.30653/001.201821.19>.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sumiati & Asra. (2007). *Metodologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Syah, Muhibbin. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, Iwah. (2012). *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.